

ABSTRAK

Muhammad Firdaus: NIM 22010103040132. *Manajemen Sumber Daya Manusia pada Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin.* Pembimbing (I) Muhammad Maburr, Lc., M.Ag dan Pembimbing (II) Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc, pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Angkatan Muda Masjid Al-Jihad.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penerapan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi remaja masjid guna mendukung efektivitas program kerja dan keberlangsungan organisasi. Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) sebagai organisasi kepemudaan masjid memiliki peran strategis dalam menggerakkan kegiatan dakwah dan sosial keagamaan. Namun, pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi non-profit seperti remaja masjid sering kali belum dilakukan secara sistematis sebagaimana konsep manajemen sumber daya manusia dalam teori manajemen. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia pada AMMA, khususnya dalam aspek rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, kompensasi, serta keadilan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen sumber daya manusia pada Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin berdasarkan lima aspek utama tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AMMA telah menerapkan unsur-unsur manajemen sumber daya manusia meskipun belum sepenuhnya terstruktur secara formal. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka melalui pendekatan persuasif kepada remaja masjid. Pelatihan dan pengembangan dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan internal maupun eksternal. Penilaian kinerja dilakukan secara informal melalui evaluasi anggota. Kompensasi yang diberikan bersifat finansial dan non-finansial. Dan aspek keadilan organisasi tercermin dalam pembagian tugas dan pemberian kesempatan yang relatif merata di antara anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing. Secara umum, penerapan manajemen sumber daya manusia pada AMMA telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek perencanaan dan evaluasi yang lebih sistematis.